Available *online* at: https://intropublicia.org/index.php/jabma

Journal of Applied in Business Management and Accounting

ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Yenni Sulistiyowati[1], Barlia Annis Syahzuni[2]
[1,2] Universitas Esa Unggul & Jakarta, Indonesia
Corresponding Author: yenniys12@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Received: 01 February Mei 2024
Revised: 01 March 2024
Accepted: 20 August 2024

KEYWORDS

profitability, liquidity, activity, laverage and firm value

ABSTRACT

The following research aims to identify what affects firm value in the retail sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018 to 2022. The variables in the following study are independent variables which include profitability with Net Profit Margin (NPM) as a proxy, liquidity with Current Ratio (CR), activity with Inventory Turnover (ITO), and leverage with Debt To Equity Ratio (DER), as well as one dependent variable, namely firm value proxied by Tobins'Q modification. The research population was 32 companies, the sample obtained was 15 companies in a period of five times, so a total of 75 research data was obtained using purposive sampling technique. Explanatory causality research is used as a research design. This research applies quantitative methods and analyzes data using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) program. From the results of the study, it can be concluded that variables such as profitability (NPM), liquidity (CR), activity (ITO), and leverage (DER) have a correlation with overall firm value. When analyzed separately, profitability (NPM) and liquidity (CR) have not been able to influence company value, On the other hand, activity (ITO) has a positive impact on firm value, and leverage (DER) also shows firm value.

1. Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan representasi dari dinamika permintaan dan penawaran yang berlangsung terhadap pasar modal. Untuk itu, masing-masing perusahaan akan berusaha keras untuk memperlihatkan performa yang baik serta mengalami kemajuan kepada publik, terutama bagi para calon investor (Faizal, 2022). Hal tersebut dapat menguatkan pandangan calon investor terhadap perusahaan tersebut. Perusahaan dapat meningkatkan tawaran pembelian saham yang berpengaruh terhadap kinerja masa kini dan masa depan perusahaan. Sektor ritel sebagai salah satu sektor yang memiliki kestabilan di tengah resesi ekonomi dan prospek menjanjikan di masa depan. Menurut Menteri Perdagangan Agus Suparmanto, kontribusi sektor ritel (usaha jual jasa atau produk secara satuan kepada konsumen) terhadap produk domestik bruto selalu lebih dari sepuluh persen selama lima tahun terakhir (www.idnfinancials.com/, 2020). Peran penting perusahaan ritel terletak pada kelancaran supply chain (rantai pasok) berawal dari produsen hingga konsumen. Banyaknya jumlah konsumen yang memiliki potensi tinggi dalam pertumbuhan dapat menjadikan prospek bisnis ritel di Indonesia cerah (Puwadisastra, 2021). Sektor ritel salah satu sektor yang mampu beradaptasi menghadapi segala situasi. Berdasarkan laporan keuangan tahunan 2020, salah satu perusahaan ritel yaitu pada PT Sumber Alfaria

Available *online* at: https://intropublicia.org/index.php/jabma

Journal of Applied in Business Management and Accounting

Trijaya Tbk (Alfamart) masih mampu mencatatkan kenaikan pendapatan di tahun pandemi. Pendapatan Alfamart mengalami kenaikan sebesar 3,95 % dari Rp72,94 triliun (2019) ke Rp75,82 triliun (2020).

Nilai perusahaan memilliki faktor-faktor fundamental, salah satunya profitabilitas. Profitabilitas akan menggambarkan kompetensi perusahaan untuk menghasilkan laba maksimal melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya, yaitu berupa penjualan, kas, investasi, ekuitas, kuantitas pegawai, kuantitas ekspansi, dan sebagainya (Diantari et.al., 2021). Analisis profitabilitas dapat menunjukkan persentase jumlah perolehan laba dari setiap perdagangan serta beban perusahaan dalam kurun waktu yang ditetapkan. Menurut teori sinyal, informasi tingkat capaian keuntungan oleh perusahaan dapat menunjukkan isyarat terhadap pihak investor untuk membedakan perusahaan bernilai positif dan negatif (Rachdian & Achadiyah, 2019). Reaksi pasar atas informasi tersebut akan berpengaruh pada perubahan nilai perusahaan.

Salah satu komponen utama yang menentukan nilai suatu perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan indikator guna menilai kelancaran pembayaran utang lancar menggunakan aktiva lancar pada suatu perusahaan (Malasari & Yandri, 2019). Tingkat likuiditas perusahaan yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, terutama kreditur. Hal ini dikarenakan sebagian sumber dana perusahaan berasal dari kreditur sehingga mereka tentu ingin mengetahui kapabilitas perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo dengan cepat kepada mereka. Semakin baik rasio likuiditas, maka semakin kuat posisi keuangan perusahaan untuk menyelesaikan utang lancarnya. Oleh karena itu, maka nilai perusahaan dapat naik (Pratiwi, 2020).

Melalui rasio aktivitas, kita dapat menilai tingkat efektivitas penggunaan aset dalam operasional perusahaan atau seberapa efisien perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Hasil analisis rasio ini akan memberikan gambaran tentang seberapa baik kinerja manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan. Persediaan dapat dengan cepat ditukar menjadi uang tunai atau dijual dengan perhitungan yang lebih tinggi (Darmawan, 2020). Cepatnya perputaran persediaan menunjukan terjadinya efisiensi sehingga menghasilkan lebih banyak penjualan yang mampu menaikkan nilai Perusahaan.

Leverage digunakan sebagai salah satu daya ungkit untuk menjalankan operasional perusahaan yang diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan perusahaan dalam memperoleh nilai perusahaan (Kurniawan, 2019). Sebagai pertimbangan penting investor dalam mengukur efektivitas penggunaan utang perusahaan, leverage juga dapat mengukur tingkat risiko suatu perusahaan yang menyebabkan nilai perusahaan akan berdampak. Peningkatan dan penurunan tingkat utang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Shafira dan Putra, 2022).

Sejumlah riset telah menguji dampak nilai perusahaan yang disebabkan oleh leverage, profitabilitas, aktivitas, dan likuiditas. Penelitan Sudiyatno et.al., (2021) menggambarkan profitability berkontribusi pada nilai perusahaan secara arah positif, sedangkan Simorangkir & Nurhasanah (2021) dalam penelitiannya melihatkan profitability berkontribusi pada nilai perusahaan secara arah negatif. Hanifah (2020) menunjukkan variabel likuiditas berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Zuliyanti et al., (2021) mengungkapkan nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara positif oleh aktivitas dan likuiditas. Rahayu (2022) dalam penelitiannya menunjukkan nilai perusahaan secara positif dipengaruhi oleh aktivitas. Studi riset selanjutnya menurut Ilham et al., (2022) hasilnya berupa leverage memiliki pengaruh dengan arah positif ke nilai perusahaan, sedangkan penelitian Himawan & Andayani, (2020) menunjukan hasil leverage memiliki dampak dengan arah negatif ke nilai perusahaan.

Studi riset berikut sebagai perkembangan dari hasil riset terdahulu dari Franciska et al. (2020) dengan judul "Effect of Profitability, Leverage, And Liquidity to The Firm Value" dalam dunia industri makanan dan minuman yang menemukan bahwa likuiditas (CR) dan profitability (ROA) memberikan peran yang signifikan oleh nilai perusahaan (PBV), sementara tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel leverage (DER) dan variabel nilai perusahaan (PBV). Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah terkait variabel yang ditambahkan oleh peneliti mengenai sektor yang dipilih, variabel aktivitas, dan proksi setiap variabel yang belum diteliti pada penelitian tersebut. Alasan pemilihan variabel

Available *online* at: https://intropublicia.org/index.php/jabma

Journal of Applied in Business Management and Accounting

baru peneliti tertarik untuk meneliti persamaan pandangan antara manajemen perusahaan sektor ritel dan investor pasar modal dalam mengevaluasi suatu perusahaan sektor ritel menggunakan rasio-rasio dengan proksi-proksi penelitian tersebut untuk mengestimasi bagaimana keberlangsungan dari usaha tersebut. Sementara dalam perusahaan ritel, pendapatannya terlihat naik setiap periode sehingga peneliti ingin melihat bahwa variabel aktivitas berpengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan.Tambahan dari itu, peneliti mengadopsi variabel-variabel penelitian dari sektor ritel yang menjanjikan dan menawarkan potensi kesinambungan bisnis di masa depan.

Melalui penelitian ini bermaksud untuk melakukan memeriksa serta menguji dampak dari variabel-variabel bebas, termasuk leverage, profitabilitas, aktivitas, dan likuiditas memengaruhi penilaian perusahaan dalam kelompok perusahaan ritel yang tercatat sepanjang tahun 2018 hingga 2022 dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Kajian Teori

Teori Signalling

Penelitian Fauziah (2017:11) menjelaskan bahwa signalling theory termasuk landasan utama dalam memahami pengelolaan finansial. Teori sinyal menggambarkan sinyal perusahaan dengan bantuan manajer menggunakan sinyal sebagai lambang untuk berkomunikasi dengan pihak luar yaitu investor. Teori sinyal berfokus pada pengertian bagaimana sinyal tertentu memiliki nilai atau relevansi yang signifikan. Spence (1973) menciptakan teori sinyal dalam studinya yang berjudul "Job Market Signalling". Penelitian tersebut dijelaskan oleh Spence mengenai sinyal atau isyarat akan diberikan oleh pihak yang memiliki informasi yang bermanfaat bagi pihak lain untuk pengambilan keputusan. Kemudian teori sinyal ini dikembangkan oleh Ross (1977) mengenai laporan keuangan menunjukkan data mengenai situasi perusahaan serta memberikan sinyal kepada investor maupun kreditor. Jika sinyal yang diberikan laporan keuangan berdampak positif maka menjadikan nilai perusahaan juga meningkat. Sinyal yang diberikan dapat berupa baik maupun buruk. Apabila informasi yang diberikan baik dalam penilaian investor, menyebabkan investor memberikan respon positif yang akan meningkatkan nilai perusahaan, begitupun apabila informasi yang diberikan buruk dalam penilaian investor, menyebabkan investor memberikan respon negatif yang akhirnya akan menurunkan nilai perusahaan (Kurniansyah, 2021). Menurut Gumanti & Ary (2018) bahwa tujuan teori sinyal mengacu pada fakta bahwa pihak internal perusahaan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang situasi dan peluang masa depan perusahaan daripada pihak eksternal seperti investor, pemegang saham, kreditur, dan pemerintah.

Nilai Perusahaan

Perspektif penelitian Hery (2017:5) menggambarkan nilai perusahaan sebagai cerminan mengenai tingkat kesuksesan perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan membuat investasi dilihat lebih menarik bagi para investor, karena tingkat kesuksesan nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peluang di masa depan dan menjanjikan kepastian pengembalian atas investasinya (Huda et.al, 2020). Dalam penelitian Syahzuni (2019) menyebutkan nilai perusahaan ialah sinyal yang digunakan pemegang saham untuk memprediksi bagaimana kemampuan perusahaan memberikan pengembalian kepada investor melalui tingginya keuntungan perusahaan yang dicapai. Tobin's Q yang dimodifikasi diadopsi dalam penelitian ini sebagai metode untuk mengukur nilai perusahaan. Karena pengukuran Tobin's Q mengalami modifikasi statistik secara sederhana yang sebanding dengan Tobin's Q asli serta memberikan hasil perhitungan yang mendekati formulasi aslinya (Muchtar, 2021:101). Tobin's Q bukan hanya memperhitungkan utang perusahaan serta nilai pasar saham yang mencerminkan harapan pasar terhadap arus kas di masa depan serta bahaya bisnis perusahaan, melainkan juga memperhitungkan kapasitas pertumbuhan (Risman, 2021:9).

Available *online* at: https://intropublicia.org/index.php/jabma

Journal of Applied in Business Management and Accounting

Profitabilitas

Profitabilitas termasuk indeks kesuksesan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan (Magfiroh, et.al, 2023). Noviani et.al, (2019) menyebutkan bahwa kemampuan baik sebuah perusahaan ditunjukkan dari semakin tinggi profitabilitas yang tertulis dalam laporan keuangan, maka dapat mendorong investor untuk berinvestasi di masa depan. Peningkatan profitabilitas juga merupakan bentuk keberhasilan perusahaan dalam mengelola usahanya (Anah et.al, 2022). Rasio profitabilitas bisa menjadi alat untuk mengevaluasi seberapa efektif manajemen beroperasi, karena kinerja yang unggul akan tercermin melalui kemampuan manajemen dalam memaksimalkan laba bagi perusahaan (Hery, 2021:192). Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan ialah Net Profit Margin. Rasio profitability memberikan indikasi tentang jumlah keuntungan bersih yang dihasilkan perusahaan sebagai persentase dari pendapatan penjualan setelah dikurangi pajak (Hermaya et.al, 2021:40).

Likuiditas

Menurut Hidayat, (2018:45), likuiditas sebagai jenis rasio keuangan guna menilai kapabilitas suatu bisnis untuk menyanggupi kewajiban yang berlangsung dalam waktu pendek. Likuiditas yang cukup mampu menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan dalam mengelola aset lancar nya guna kegiatan operasional nya dan menyelesaikan kewajiban lancar tepat waktu (Jaya, 2023). Hal ini menjadi sinyal positif bagi pemegang saham yang akan menambah nilai perusahaan. Rasio likuiditas dapat diketahui melalui beberapa pengukuran, yaitu Cash Turnover, Cash Ratio, Current Ratio, Quick Ratio, and Inventory to Net Working Capital (Kasmir, 2019). Indikator pengukuran pada penelitian ini menggunakan Current Ratio (CR). Semakin tinggi nilai aktiva lancar, maka semakin sehat juga kondisi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dianggap baik jika rasio lancar menghasilkan angka lebih dari dua. Ini berarti Rp 2,- aktiva lancar perusahaan menjamin terhadap tiap Rp 1,- utang lancar. Dengan kata lain, jumlah utang jangka pendek disokong oleh dua kali jumlah aktiva lancar, yang menunjukkan bahwa keadaan keuangan yang baik bagi perusahaan (Jaya, 2023:25).

Aktivitas

Rasio aktivitas menurut Hery (2021:178) adalah rasio yang diaplikasikan guna menilai bagaimana suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal. Tingginya angka rasio aktivitas menggambarkan seringnya aktivitas operasional suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sehingga menambah nilai perusahaan. Indikator pengukuran pada penelitian ini menggunakan Inventory Turnover (ITO). Rasio ini digunakan untuk mengindikasikan kecepatan persediaan berubah menjadi piutang atau kas melalui penjualan. Jumlah persediaan yang ideal, di dapat perusahaan melalui manajemen persediaan yang bermutu. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi dana yang dikeluarkan untuk persediaan. Besaran keuntungan yang didapat dipengaruhi oleh tingkat perputaran persediaan. Kelancaran stok barang dagangan dipengaruhi oleh besaran modal kerja dalam persediaan (Chandra, 2014:65). Hal ini dapat menambah nilai perusahaan.

Leverage

Sartono, (2016:257) mendefinisikan leverage merujuk pada kemampuan perusahaan mengelola dana pembiayaan untuk meningkatkan laba. Leverage menggambarkan sebuah perusahaan yang umumnya mampu membiayai keawajibannya menggunakan dana dari ekuitas dan asetnya (Dina & Wahyuningtyas, 2022). Pembiayaan dengan utang berarti mengharuskan secara hukum untuk perusahaan membayar kembali pokok yang disepakati bersama dengan bunga yang timbul terhadap pihak ketiga (Syahzuni & Saputra, 2022). Kinerja perusahaan lebih baik dengan rasio leverage yang lebih rendah, dan kondisi keuangan perusahaan kurang baik dengan rasio leverage yang lebih tinggi (Sufyati et.al, 2022). Dalam leverage, nilai perusahaan meningkat karena utang yang lebih kecil. Investor akan senang memberikan dana karena keuntungan perusahaan akan lebih banyak diberikan sebagai dividen

Available *online* at: https://intropublicia.org/index.php/jabma

Journal of Applied in Business Management and Accounting

(Sutama&Lisa,2019). Pengukuran leverage ini menggunakan rasio keuangan yang disebut Debt to Equity Ratio guna meninjau kemampuan perusahaan untuk menutup utang nya dengan dana dari modal sendiri (Farah Margaretha, 2016:68). Rasio debt to equity (DER) yang semakin besar mengakibatkan tingginya beban utang (biaya bunga) yang perusahaan harus tanggung (Ramadani & Jumono, 2020).

HUBUNGAN ANTARA VARIABEL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Tingginya angka profitability mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengatur perusahaan. Kapabilitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dapat ditunjukkan oleh tingginya angka likuiditas. Begitupun dengan aktivititas perusahaan yang dilihat dari perputaran persediaan. Apabila biaya yang dapat ditekan yang lebih tinggi, maka perolehan laba perusahaan meningkat (Oetomo, et,al. 2020).Tingkat leverage yang rendah membuat tingkat penggunaan utang kecil dengan beban bunga yang dibayarkan semakin rendah sehingga akhirnya menambahkan nilai perusahaan menjadi semakin baik. Bisa dilihat bahwa ini dapat memberikan indikasi positif untuk membeli saham bagi para investor (Nugraha, et,al. 2021). Studi riset Hertina, et,al., (2021) dan Anni'Mah, et,al. (2020) dengan pernyataan bahwa likuiditas, leverage dan profitablitas secara simultan berpegaruh ke nilai perusahaan. Selain itu, penelitian Rasyid, et,al. (2019) yang menunjukkan adanya pengaruh simultan antar ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H_1: Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas dan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitability mencerminkan kapabilitas perusahaan guna memaksimalkan keuntungan melalui optimalisasi sumber daya seperti kas, penjualan, investasi, ekuitas, kuantitas karyawan, kuantitas ekspansi, dan faktor-faktor terkait lainnya (Muhammad Agung, 2019). Laba perusahaan yang tinggi menciptakan sinyal positif sehingga menjadikan daya tarik investor untuk mau melakukan penanaman modal, karena mencerminkan nilai perusahaan yang baik. Meningkatnya nilai perusahaan dilihat dari tingginya angka profitabilitas di pasar modal. Berjalan searah terkait profitabilitas dan nilai entitas di pasar modal mengartikan bahwa, nilai perusahaan akan lebih tinggi apabila profitabilitas juga naik. Untuk itu, perusahaan-perusahaan akan senantiasa berupaya meningkatkan nilai profitabilitasnya sehingga keberlanjutan usaha dapat terjamin. Sakinah & Hendrani, (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai hasil dari profitabilitas. Studi penelitian Syahzuni et.al, (2022) dan Himawan & Andayani, (2020) terlihat profitability memiliki korelasi positif ke nilai perusahaan. Mengacu uraian yang sudah dipaparkan, hipotesis yang dapat diambil ialah:

H_2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Tingginya rasio likuiditas perusahaan mendeskripsikan ketersediaan dana perusahaan untuk melakukan kegiataan operasional perusahaan. Menjaga likuiditas secara efisien bisa membantu perusahaan mengatasi risiko tidak dapat membayar kewajiban jangka pendek saat sudah waktunya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi dianggap memiliki perspektif yang baik oleh para investor. Likuiditas suatu perusahaan yang baik maka nilai perusahaan akan semakin baik, sehingga menimbulkan sinyal baik yang memiliki peluang tinggi dalam daya tarik investor. Karena aktiva lancar perusahaan akan menjamin utang jangka pendek kepada kreditur, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi adalah pilihan yang baik bagi pemilik perusahaan. Hal ini sepaham dari hasil studi penelitian Risalatin et.al, (2022)

Available *online* at: https://intropublicia.org/index.php/jabma

Journal of Applied in Business Management and Accounting

dan Cahyani & Wirawati, (2019) yang menjelaskan nilai perusahaan bisa dipengaruhi dengan baik oleh likuiditas. Mengacu uraian yang sudah dipaparkan, hipotesis yang dapat diambil ialah:

H_3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Tata kelola persediaan yang baik dapat menghasilkan efisiensi biaya sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan optimal. Sedangkan, tata kelola persediaan yang buruk dapat menghasilkan pembengkakan biaya sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan menurun (Surabaya et al., 2021). Aktivitas persediaan yang tinggi dapat mencerminkan semakin baik dan efektif manajemen dalam mengelola persediaan nya untuk kegiatan operasional. Semakin efektif perusahaan dalam pengelolaan persediaan, maka perusahaan dapat mencapai performa keuangan yang stabil dan kuat (Zuliyanti et al., 2021). Ini dapat memberikan indikasi positif untuk menanamkan modal. Nilai perusahaan yang baik tergantung dari semakin tinggi angka rasio aktivitas perusahaan. Dari penelitian sebelumnya Devina & Purnama, (2022) dan Simorangkir & Nurhasanah, (2021) rasio aktivitas bisa meningkatkan nilai perusahaan yang berarti berpengaruh positif. Mengacu uraian yang sudah dipaparkan, hipotesis yang dapat diambil ialah:

H_4 : Aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Pemanfaatan utang yang diterapkan oleh perusahaan dengan efisien untuk perusahaan mampu meningkatkan keuntungan, sehingga tidak akan membuat nilai perusahaan menjadi kurang baik. Jika tingkat utang perusahaan menurun maka besarnya beban bunga yang harus dibayarkan akan menurun, sehingga dapat menciptakan sinyal baik, nilai perusahaan pun menjadi semakin baik karena laba yang semakin meningkat. Hal ini menaikkan minat investor untuk berinvestasi (Septyanto & Nugraha, 2021). Perusahaan dapat meminimalkan risiko dengan memiliki rendahnya rasio leverage. Perusahaan wajib mengendalikan besarnya utang yang digunakan, karena besar kecilnya utang akan memengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat turun disebabkan tingginya utang. Kondisi tersebut mencerminkan tingginya angka utang berpengaruh pada banyaknya biaya bunga yang dipikul oleh perusahaan, konsekuensinya adalah penurunan pada perolehan laba (Artika, 2023). Penelitian Emanuel, R., & Rasyid, (2019) menunjukkan hasil negatif dari leverage terhadap nilai perusahaan. Hal serupa juga ditemukan dari studi penelitian Himawan et.al, (2020) dan Sihombing et.al, (2021) mengungkapkan leverage berdampak buruk pada nilai perusahaan Mengacu uraian yang sudah dipaparkan, hipotesis yang dapat diambil ialah:

H_5 : Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Available *online* at: https://intropublicia.org/index.php/jabma

Journal of Applied in Business Management and Accounting

Model Penelitian

Berdasarkan logika berfikir dan tinjauan penelitian terdahulu, sehingga perumusan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut :

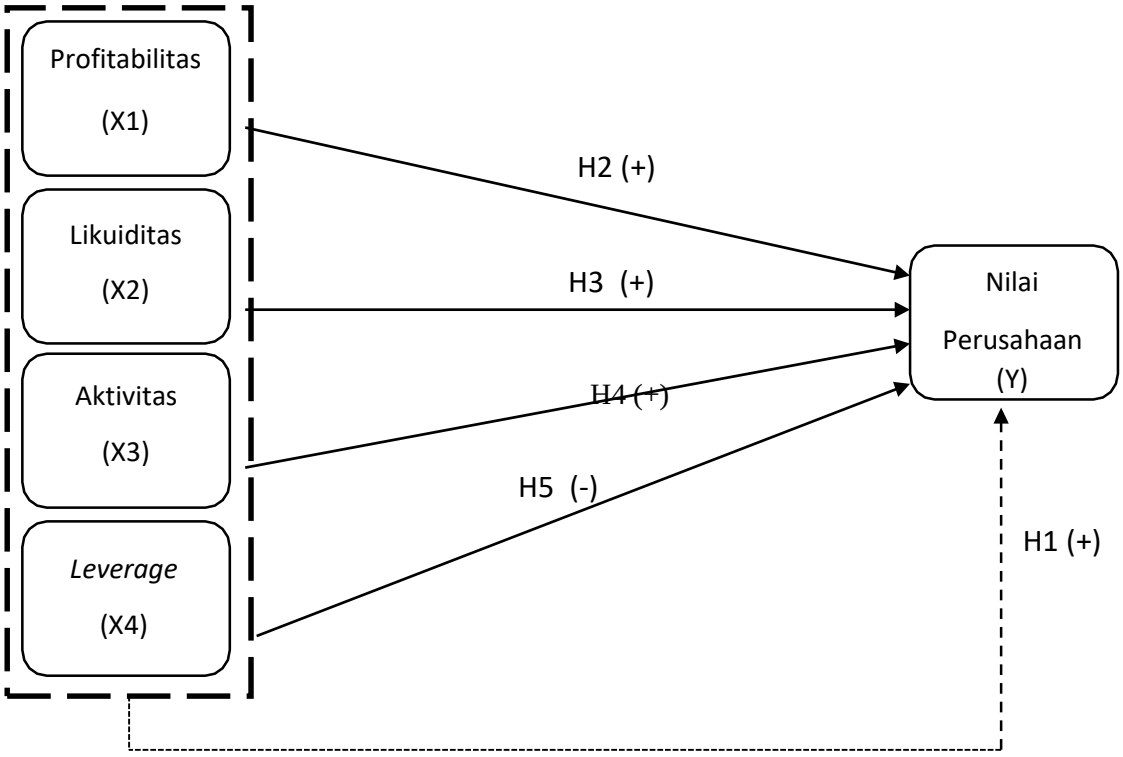

Gambar 1. Model Penelitian

3. Metode, Data, dan Analisis

Penelitian ini didesain sebagai penelitian kausalitas explanatoris yang memiliki tujuan guna menyatakan relasi kausalitas antara variabel-variabel yang akan diteliti. Studi ini mengaplikasikan Tobin's Q modifikasi guna representasi nilai perusahaan dengan menghitung nilai pasar ekuitas (MVE) ditambah total liabilitas, kemudian dibagi dengan total aset (Risman, 2021:10). Hasil perkalian antara harga persaham dengan total nilai saham yang terdapat di pasaran disebut dengan market value of equity (MVE). Variabel yang dijadikan acuan dalam riset ini menggunakan leverage, profitabilitas, aktivitas, dan likuiditas. Untuk menghitung profitabilitas, formula Net Profit Margin (NPM) melibatkan laba bersih yang dibagi sesudah pajak penjualan bersih (Hidayat, 2018:50). Likuiditas dilihat melalui Current Ratio (CR) membagi nilai aset yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jumlah kewajiban yang harus segera diselesaikan (Hidayat, 2018:45). Leverage dilihat dari besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya melalui Debt to equity ratio (DER) (Toni et.al, 2021:29). Aktivitas menggambarkan efisiensi manajemen persediaan, dapat dihitung dengan mempertimbangkan biaya barang yang terjual dan nilai rata-rata persediaan dalam periode tertentu (Darmawan, 2020:97).

Available *online* at: https://intropublicia.org/index.php/jabma

Journal of Applied in Business Management and Accounting

Variasi data dalam penelitian ini menggunakan objek ialah sektor ritel periode tahun 2018-2022. Data dikumpulkan melalui catatan finansial tahunan dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta situs resmi perusahaan. Dengan menggunakan perusahaan ritel yang tercatat di BEI periode 2018 hingga 2022, penelitian ini mencakup 32 perusahaan sebagai populasi penelitian. Sampel yang ditentukan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan terhadap perusahaan ritel yang menyajikan laporan keuangan dan catatan laba untuk periode 2018 hingga 2022. Selama lima tahun, sampel yang diambil sebanyak 15 perusahaan dengan total 75 data.

Teknik analisis data yang akan diterapkan di penelitian ini menerapkan uji statistik deskriptif yang digunakan untuk mempelajari cara penyajian dan pengumpulan data sehingga mudah dipahami, dilanjut dengan uji asumsi klasik yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Selepas memenuhi uji asumsi klasik maka dilanjutkan dengan uji kelayakan model (Uji F) yang digunakan untuk meninjau variabel independen memengaruhi sebagian dari variabel dependen, uji parsial (Uji T) menunjukkan apakah variabel independen pada variabel dependen memiliki pengaruh secara parsial, serta guna mengetahui korelasi positif dan negatif setiap variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan analisis regresi linier berganda. Penerapan analisis regresi berganda bertujuan untuk menilai apakah setiap variabel independen memiliki korelasi yang signifikan dengan variabel dependen. Koefisien determinasi (R2) untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah model regresi linier berganda yang diterapkan:

$$NP = \alpha + \beta_1 Prof + \beta_2 Lkd + \beta_3 Akt - \beta_4 Lev + e$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi

Prof = Profitabilitas

Lkd = Likuiditas

Akt = Aktivitas

Lev = Leverage

e = Faktor kesalahan

Available *online* at: https://intropublicia.org/index.php/jabma

Journal of Applied in Business Management and Accounting

4. Hasil

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	75	.0014	.8188	.0761	.13488
CR	75	.2561	3.6581	1.4301	.84771
ITO	75	.0232	8.6692	4.1672	2.56518
DER	75	.1420	4.4131	1.5377	1.27932
Tobin's Q	75	.1406	1.9857	.8515	.48372
Valid N (listwise)	75				

Dari hasil analisis statistik deskriptif, variabel margin laba bersih (NPM) mempunyai nilai terendah yaitu 0,0014 yang tercatat pada PT Millennium Pharmacon International Tbk tahun 2020. Nilai maksimumnya adalah 0,8188 pada PT Sona Topas Tourism Industry Tbk tahun 2021, dengan nilai rata-rata sebesar 0,0761. Kasmir (2019) mengungkapkan tingkat Net Profit Margin yang dianggap baik bagi sebuah perusahaan adalah lebih dari 0,2 (20%). Dalam penelitian ini, rata-rata profitabilitas pada sektor ritel dari tahun 2018 hingga 2022 adalah sebesar 0,0761 < 0,2. Oleh karena itu, kondisi profitabilitas pada perusahaan sektor ritel dari tahun 2018 hingga 2022 dianggap belum terbilang baik, karena perusahaan-perusahaan dalam sektor ritel cukup menciptakan laba sejumlah 0,0761 atau 7,61% dari total pendapatan mereka.

Variabel current ratio(CR) dengan nilai terendah sebanyak 0,2561 milik PT Sona Topas Tourism Industry Tbk tahun 2018, nilai tertinggi sebanyak 3,6581 milik PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2022, nilai rata-rata 1,4301. Kasmir (2020) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat Current Ratio yang baik mempunyai nilai lebih dari 1 (100%). Nilai rata-rata likuiditas pada sektor retail tahun 2018–2022 sebesar 1,4301 lebih besar dari 1, jadi kondisi variabel likuiditas pada sektor retail tahun 2018–2022 terbilang baik sebab dapat menutupi utang lancar sebanyak 1,4 kali dengan aktiva lancar yang dimiliki. Berdasarkan data penelitian terdapat 36% (27 data) dengan likuiditas dibawah kategori 1 dan 31 % (23 data) yang mengalami likuiditas diatas kategori diatas 1 tetapi dibawah rata-rata sebesar 1,4 kali sehingga kondisi perusahaan masih dalam kategori sehat.

Pada variabel inventory turnover (ITO), nilai terendah sebesar 0,0232 kali milik PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk tahun 2018, nilai terbesar adalah 8,6692 kali milik PT Enseval Putera Megatrading Tbk tahun 2020, Nilai rata-rata sebesar 4,1672. Yang di mana perputaran persediaan pada sektor retail tahun 2018-2022 ini dikatakan baik karena semakin tinggi tingkat perputarannya maka semakin banyak perputaran penjualannya.

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk memiliki nilai terendah pada variabel debt to equity ratio (DER) sebesar 0,1420, sementara PT Millennium Pharmacon International Tbk memiliki nilai maksimum

Available *online* at: https://intropublicia.org/index.php/jabma

Journal of Applied in Business Management and Accounting

sebesar 4,4131. Nilai mean-nya adalah 1,5377, yang melihatkan angka utang diakumulasi oleh perusahaan itu termasuk tinggi dan ekuitasnya tidak mencukupi untuk menutupi utang.

Variabel nilai perusahaan yang diproksikan melalui Tobin's Q modifikasi menghasilkan nilai minimum 0.1406 yang dipunyai oleh PT Sona Topas Tourism Industry Tbk tahun 2021, nilai maksimum 1,9857 yang dipunyai oleh PT Matahari Department Tbk tahun 2022, dan nilai mean sebesar 0,8515. Di mana nilai Tobin's Q yang ideal adalah 1.0, maka penelitian ini dinyatakan undervalued.

Uji Asumsi Klasik

Pertama, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan one sample Kolmogorov Smirnov yang dengan nilai signifikan > 0,05 dianggap tersebar normal. Penelitian ini melaksanakan uji normalitas pertama dengan data lengkap (75 sampel) dan data terindikasi tidak normal. Kemudian dilaksanakan uji normalitas kedua dengan mengeluarkan outlier data sehingga data menjadi 55 sampel dan hasilnya data masih belum berdistribusi normal. Lalu diatasi melalui Z_score dan diuji normalitas Kembali menggunakan Montecarlo dan hasilnya data terdistribusi normal.

Kedua, uji multikolinearitas dilaksanakan jika Variance Inflation Factor (VIF) bernilai > 10 dan nilai toleransi > 0,100. Apabila data sampel dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi > 0,10 dan VIF < 10,00, maka dapat dilihat tidak ada indikasi masalah multikolinearitas.

Ketiga, dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser di mana syarat bebas heteroskedastisitas memiliki nilai signifikan > 0.05. Dari hasil uji glejser, seluruh variabel mempunyai nilai signifikan > 0.05, maka penelitian ini bisa dinyatakan bebas dari kondisi heteroskedastisitas.

Keempat, dilaksanakan uji autokorelasi melalui tabel model summary pada kolom Durbin Watson (DW) dengan syarat nilai DW ada di antara dU dan 4-dU serta dL dan 4-dL. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi menghasilkan nilai DW = 0.677, dU = 1.724, 4-dU = 4-1.724 serta dL = 1.4136 dan 4-dL = 2.5864, di mana DW tidak diantara dU dan 4-dU serta tidak di antara dL dan 4-dL, yang artinya bahwa telah terjadi autokorelasi. Guna menangani gejala autokorelasi tersebut, peneliti menggunakan coachrane orcutt sehingga didapatkan nilai DW = 1.862 artinya DW ada di antara dU dan 4-dU (1.724 < 1.862 < 2.5864) serta ada diantara dL dan 4-dL (1.4136 < 1.862 < 2.5864), maka bisa dinyatakan tak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan setelah memastikan asumsi klasik terpenuhi guna mengevaluasi hubungan antara setiap variabel X dan variabel Y. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan persamaan regresi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 Prof + \beta_2 Lkd + \beta_3 Akt - \beta_4 Lev + e$$

$$NP = 0.572 - 0.506\ Prof - 0.203 Lkd + 0.061 Akt + 0.119\ Lev + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, nilai konstanta adalah 0.572 di mana jika nilai profitabilitas (Prof), likuiditas (Lkd), Aktivitas (Akt), leverage (Lev) dalam kondisi stabil atau setara dengan nol, nilai perusahaan akan setara dengan nilai konstanta. Nilai koefisien regresi profitabilitas -0.506, di mana apabila kebijakan dividen meningkat sebanyak 1%, menyebabkan turunnya nilai perusahaan sebesar -0.506. Nilai koefisien regresi likuiditas -0.2031 di mana apabila likuiditas meningkat sebanyak 1%, menyebabkan nilai perusahaan juga menurun -0.2031. Nilai koefisien regresi aktivitas adalah 0.061 di mana apabila aktivitas mengalami peningkatan sebanyak 1%, menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat 0.061. Serta nilai

Available *online* at: https://intropublicia.org/index.php/jabma

Journal of Applied in Business Management and Accounting

koefisien regresi leverage adalah 0.119 di mana apabila leverage mengalami peningkatan sebanyak 1%, menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat 0.119.

Uji Hipotesis

Ringkasan Pengujian dan Hasil

Hipotesis	Nilai Beta	Nilai Signifikansi	Hasil
H1 : Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan *Leverage* secara simultan terhadap nilai perusahaan		Nilai sig < 0.05 0.000 < 0.05 dan F hitung > F table 14.803 > 2.56	H1 **Diterima**
H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	-0.506	Nilai sig < 0.05 0.630 > 0.05 dan T hitung > T table -0.484 < -2.009	H2 **Ditolak**
H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	-0.203	Nilai sig < 0.05 0.005 < 0.05 dan T hitung > T table -0.2.961 > -2.009	H3 **Ditolak**
H4 : Aktivitas berpengaruh positif Terhadap nilai perusahaan	0,061	Nilai sig < 0.05 0.002 < 0.05 dan T hitung > T table 3349 > 2.009	H4 **Diterima**
H5 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan	0.119	Nilai sig < 0.05 0.002 < 0.05 dan T hitung > T table 3227 > 2.009	H5 **Ditolak**

Uji F dilaksanakan guna membuktikan kelayakan model pada penelitian ini melalui nilai signifikan dan nilai Fhitung tabel anova, dimana nilai sig harus < 0.05 dan nilai Fhitung harus > nilai Ftabel. Berdasarkan hasil yang didapat dari uji simultan (Uji F) didapati bahwa nilai F hitung > nilai F tabel dengan persamaan 14.803 > 2,56 dan nilai signifikansi lebih minim dengan persamaan 0,00 < 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa

Available *online* at: https://intropublicia.org/index.php/jabma

Journal of Applied in Business Management and Accounting

profitabilitas (NPM), likuiditas (CR), aktivitas (ITO), leverage (DER) secara bersamaan adanya pengaruh serentak pada nilai perusahaan.

Uji T dilaksanakan guna memperlihatkan pengaruh secara parsial setiap variabel independen pada nilai perusahaan dimana nilai sig < 0.05 dan nilai Thitung > Ttabel. Berdasarkan pengujian statistik t memperlihatkan bahwa profitabilitas (NPM) mempunyai t hitung < t tabel dengan persamaan -0,484 < -2,009 dan nilai signifikansi > 0,05 maka bisa dikatakan bahwa profitabilitas (NPM) tak ada pengaruh ke nilai perusahaan.

Untuk likuiditas (CR) dengan t hitung > t tabel dan persamaan -2.961< -2,009 serta nilai signifikasi > 0,05 maka dapat dikatakan CR secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk aktivitas (ITO) mempunyai t hitung > t tabel dengan persamaan 3.349 > 2,009 dan nilai signifikasi < 0,05 maka terdapat pengaruh positif signifikan ITO terhadap nilai perusahaan.Untuk DER mempunyai t hitung > t tabel dengan persamaan 3227 > 2,009 dan nilai signifikasi < 0,05 sehingga secara signifikan DER mempengaruhi nilai perusahaan dengan arah negatif.

Uji hasil koefisien determinasi (R2) yang didapati dari model regresi memperlihatkan sebesar 29% di mana variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) sedangkan sisanya sebesar 71% dapat diperoleh oleh variasi dari variabel lain diluar penelitian ini.

5. Diskusi

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji simultan (uji F), ditemukan bahwa variabel inventory turnover (ITO), net profit margin (NPM), current ratio (CR), dan debt to equity ratio (DER) secara bersamaan memiliki dampak yang penting ke nilai perusahaan. H1 yang menggambarkan adanya pengaruh leverage, profitability, liduiditas, dan aktivitas ke nilai perusahaan pada subsektor ritel di Bursa Efek Indonesia dapat diterima. Tingginya angka profitabilitas mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengatur perusahaan. Ketika angka likuiditas tinggi, perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Begitupun dengan aktivititas perusahaan melalui perputaran persediaan, yang di mana besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan dipengaruhi oleh tingginya persediaan yang berputar (Oetomo, et,al. 2020).Tingkat leverage yang rendah membuat tingkat penggunaan utang kecil dengan rendahnya biaya bunga sehingga akhirnya menambahkan nilai perusahaan menjadi semakin baik. Oleh karena itu, para investor berminat untuk membeli saham di perusahaan (Nugraha, et,al. 2021). Hal ini dapat memberikan sinyal positif kepada para investor dalam memutuskan menanamkan modalnya di perusahaan.

Studi penelitian sebelumnya oleh Hertina et.al, (2021), Anni'Mah et.al, (2020), & Rasyid, et.al (2019) mendukung penelitian ini yang mengungkapkan terdapat pengaruh simultan liquidity, solvabilitas dan profitability ke firm value.

Available *online* at: https://intropublicia.org/index.php/jabma

Journal of Applied in Business Management and Accounting

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa profitabilitas tak ada pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan secara parsial, sehingga H2 ditolak. Temuan ini didukung oleh studi sebelumnya oleh Putri (2020) dan Dharma, et al., (2021) berpendapat bahwa profitabilitas tak berdampak secara substansial pada nilai perusahaan. Dalam menyatakan keuntungan, rasio profitabilitas mencerminkan evaluasi kapabilitas perusahaan. Rasio ini merupakan alat untuk menilai seberapa efektif kemampuan manajemen, karena kualitas kinerja tercermin melalui kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan laba (Hery, 2021:192). Profitabilitas digunakan untuk membayar utang, investasi dan pengembalian kepada investor (Irawan et al., 2022). Rata-rata perusahaan didalam penelitian ini memiliki profitabilitas yang rendah dan leverage yang tinggi, sehingga profitabilitas yang di dapat perusahaan akan lebih didahulukan untuk membiayai kewajiban nya, maka tidak akan memengaruhi perusahaan. Hal ini tidak memberikan sinyal positif ke investor. Sehingga permintaan saham dan nilai perusahaan tidak naik. investor akan melihat nilai suatu perusahaan baik disaat perusahaan tersebut mampu menyejahterakan stakeholdernya.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari uji parsial (uji t) melihatkan variabel likuiditas (CR) bepengaruh signifikan secara negatif ke nilai perusahaan. Pada perusahaan retail di Bursa Efek Indonesia, sehingga H3 ditolak. Penelitian Hertina et.al, (2021) dan Amelia, et.al, (2022) menguatkan penelitian ini likuiditas tak berdampak kepada nilai perusahaan.

Tingkat likuiditas yang tinggi menandakan adanya dana yang tidak digunakan secara efisien dalam perusahaan, tingginya piutang atau persediaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa bisnis memiliki tingkat likuiditas yang berlebihan, yang membuatnya dianggap kurang efektif dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Akibatnya nilai perusahaan menurun di kondisi ini. Hal ini terlihat statistik deskriptif bahwa rata-rata perusahaan mempunyai tingkat kemampuan untuk menjadi likuiditas yang tinggi. Hal ini tak memberikan sinyal ke investor sehingga menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Perhatian utama para investor adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan menyejahterakan pemegang sahamnya (Martina & Trisnawati, 2023).

Pengaruh Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) memperlihatkan bahwa variabel inventory turnover (ITO) berpengaruh dengan signifikan positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H4 diterima. Penelitian ini didukung oleh penelitian Arditya, (2023), Naidu, et.al, (2021) dan (Devina & Purnama, 2022) yang menegaskan bahwa perputaran persediaan (ITO) baik untuk nilai perusahaan. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa tingginya nilai perusahaan dipengaruhi oleh tingginya perputaran persediaan. Dianggap lebih efisien, tingkat perputaran persediaan yang tinggi menghasilkan perputaran penjualan yang lebih cepat, yang pada gilirannya memperoleh banyaknya keuntungan, maka berpotensi perusahaan dapat memberikan pengembalian investasi yang baik. Keunggulan ini memberikan sinyal positif dan menjadi daya tarik bagi investor untuk mengalokasikan kekayaan pada perusahaan, maka berpengaruh untuk meningkatkan nilai perusahaan dan permintaan terhadap saham.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial (uji t) ditemukan bahwa variabel leverage memiliki pengaruh signifikan namun arahnya positif ke nilai perusahaan pada bidang ritel di Bursa Efek Indonesia, sehingga H5 harus ditolak. Hal ini searah dengan penelitian Edwani, (2023), dan Thoha & Hairunnisa, (2022) yang menyatakan bahwa debt to equity (DER) berdampak baik kepada nilai perusahaan.

Ketika leverage tinggi, perusahaan dapat memanfaatkannya secara efisien untuk operasionalnya, yang pada gilirannya dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan dan adanya pengaruh untuk nilai

Available *online* at: https://intropublicia.org/index.php/jabma

Journal of Applied in Business Management and Accounting

perusahaan. Hal ini dapat memberikan sinyal positif kepada investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan. Jika perusahaan memiliki leverage yang rendah tetapi tidak mampu menjalankan operasinya dengan efektif, maka akan menghasilkan laba yang rendah dan membuat nilai perusahaannya turun (Anggraeni, 2019).

6. Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian yang dilaksanakan, penelitian ini yang mendapatkan sampel sebanyak 75 laporan keuangan yang berasal dari 15 perusahaan dengan secara bersama-sama (simultan) profitabilitias (NPM), likuiditas (CR), aktivitas (ITO), leverage (DER) berpengaruh ke nilai perusahaan, Profitabilitas (NPM) tidak memengaruhi signifikan nilai perusahaan, likuiditas (CR) tidak memengaruhi signifikan nilai perusahaan, aktivitas (ITO) memengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan, dan leverage (DER) tidak memengaruhi signifikan nilai perusahaan.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya hanya mengambil pada sub sektor retail, , data tidak terdistribusi normal dan variabel yang digunakan sebanyak 4 variabel berupa variabel profitabilitas (NPM), likuiditas (CR), aktivitas (ITO), dan leverage (DER) sehingga untuk para peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada sub sektor lain seperti sektor kesehatan karena sektor tersebut dalam masa pandemi memiliki permintaan yang tinggi atas pasokan medis sehingga apakah nilai perusahaan sub sektor tersebut akan mempunyai nilai lebih tinggi dibandingkan sub sektor retail. Berdasarkan hasil uji determinasi, maka disarankan juga untuk menggunakan variabel lain seperti kebijakan dividen yang menyatakan persepsi investor untuk mendapatkan dividen terlebih dahulu sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut apakah terdapat pengaruh positif atau negatif terhadap nilai perusahaan. Kemudian variabel ukuran perusahaan karena perusahaan yang lebih besar diduga lebih mapan, sehingga akan memperoleh modal lebih mudah dibanding dengan perusahaan kecil. Hal ini mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk para investor dan pemegang saham dalam mengintepretasi informasi laporan keuangan perusahaan dan menggunakannya dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Bagi manajerial penting untuk lebih memperhatikan faktor faktor yang mampu meningkatkan nilai perusahaan terutama profitabilitas, agar memancarkan sinyal positif untuk pemegang saham dan calon investor.

Referensi

Agus Sartono. (2016). Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4.

Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(3), 1433–1440. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465

Anah, S., Fikra, M., & Widayati, C. C. (2022). The Effect of Profitability, Dividend Policy and Debt Policy on Company Value. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, 578–583.

Anggraeni, U., & S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property and Real Estate Di BEI. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 8(1).

Anni'Mah, H. F., Sumiati, A., & Susanti, S. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019. Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing, 1(2), 260–279.

Artikasari, L. A. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi.

Available *online* at: https://intropublicia.org/index.php/jabma

Journal of Applied in Business Management and Accounting

Asmoro, I. P. Y., & Oetomo, H. W. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Inventory Turnover, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 7(3), 1–16.

Barlia Annis Syahzuni, V. M. E. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan modal kerja terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5. https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i11

Bella Arditya, P. P. (2023a). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Inventory Turnover, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 4(Vol. 4 No. 1 (2023)), 1–10. https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/12417

Bella Arditya, P. P. (2023b). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, INVENTORY TURNOVER, DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 4(Vol. 4 No. 1 (2023)). https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/12417

Cahyani, G. A. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi, 1263. https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i02.p16

D. CHANDRA BOSE. (2014). INVENTORY MANAGEMENT.

Dedi Rossidi Sutama dan Erna Lisa. (2019). PENGARUH LEVERAGEDAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi, 10.

Della Noviyanti, H. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 3(Vol. 3 No. 1 (2021): Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan). https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11285

Devina, M. S., & Purnama, M. (2022a). Analisis pengaruh current ratio, return on asset, debt ratio, dan inventory turnover terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property and real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2016-2020. NIKAMABI : Jurnal Ekonomi & Bisnis, 1(2), 1–6.

Devina, M. S., & Purnama, M. (2022b). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 1(2).

Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Accounting and Management Journal, 6(1), 36–49. https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821

Dr. Darmawan, M. A. (2020). Dasar-dasar dalam memahami rasio dan laporan keuangan.

Dr. Elvera, SE., M.Sc., Yesita Astarina, SE., M. S. (2021). Metodologi Penelitian. andi.

Dr. Fenty Fauziah, M.Si., Ak., C. (2017). Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris. Pustaka Horizon.

Dr. Nagian Toni. (2021). Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan : Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan.

Dwi Rahayu, K. (2022). PENGARUH RASIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada perusahaan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). Https://Eprints.Untirta.Ac.Id/26117/.

Faizal, P. P. W. (2022). Pengaruh Kondisi Keuangan Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Widya Akuntansi Dan Keuangan, 2017, 23–32.

Farah Margaretha. (2016). Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa. Grasindo.

Gumanti, Tatang Ary, and E. S. U. (2018). Metode Penelitian Keuangan.

h Sufyati, Yessy Kusumadewi, M. Rimawan, Muhammad Syaiful, Daniel Kurniawan, Barin Barlian, B. C. (2022). Pengantar Bisnis.

Available *online* at: https://intropublicia.org/index.php/jabma

Journal of Applied in Business Management and Accounting

Hanifah, N. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor food and beverage yang Terdaftar di BEI). Https://Jimfeb.Ub.Ac.Id/Index.Php/Jimfeb/Article/View/7232/6229, 8.

Hasni Fadilah, R. L. dan D. A. (2021). PENGARUH NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RETURN ON ASSETS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 6.

Hendrani, A., & Septyanto, D. (2021). The Effect of Return on Asset, Debt to Equity Ratio and Company Size on Company Value in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector on the IDX for 2014-2018. KnE Social Sciences, 2021, 681–693. https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8851

Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak.; Dr. M. Sunarto Wage, S.E., M. S. (2021). Manajemen Keuangan.

Hertina D, Pardede D.R.P, & Y. D. (2021). Company Value Impact of Liquidity, Solvability and Profitability. Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT). https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i4.563

Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan.

Hery S.E. (2021). Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive.

Hidayat, W. W. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan.

Himawan, H. M., & Andayani, W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya, 25–27.

https://www.idnfinancials.com/. (2020). Sektor ritel menjadi kontributor terbesar selama pandemi covid-19. Https://Www.Idnfinancials.Com/.

Huda, S., Zuhroh, D., & Firdiansjah, A. (2020). The Effect of Profitability and Capital Structure on Firm Value Through Dividend Policy in Transportation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2015-2018 Student in Magister Management Program. Https://Doi.Org/10.31695/IJASRE.2020.33878, 6(9).

Ilham, R. N., Irawati, H., Nurhasanah, N., Inuzula, L., Sinta, I., & Saputra, J. (2022). Relationship of Working Capital Management and Leverage on Firm Value: An Evidence from the Indonesia Stock Exchange. Journal of Madani Society, 1(2), 64–71. https://doi.org/10.56225/jmsc.v1i2.129

Irawan, A., Setiawan, S., & Andini, R. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45. JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan, 6(1), 1–14. https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p1-14

Jaya, A. (2023). Manajemen Keuangan.

Jessica Putri. (2020). Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi: Price Earning Ratio, Profitabilitas, Solvabilitas. Journal of Business and Economics (JBE), 5(1), 28–33. https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i1.105

Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. Journal of Asian Finance, Economics and Business, 8(3), 423–431. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan.

Kasmir. (2020). Pengantar Manajemen Keuangan 2.

Kurniansyah, F. (2021). Corporate Governance, Profitability, Media Exposure, and Firm Value: The Mediation Role of Environmental Disclosure. Https://Doi.Org/10.24252/Minds.V8i1.20823, 8.

KURNIAWAN, D. J. (2019). PENGARUH SLACK RESOURCE, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012 2017. Library.Esaunggul.Ac.Id.

Available *online* at: https://intropublicia.org/index.php/jabma

Journal of Applied in Business Management and Accounting

Lestari, S., & Sihono, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(11), 9009–9017. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2742

Lumentur, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Mannufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 7(3), 2601–2610.

Malasari, M., & Yandri, P. (2019). Analisis Korelasi Rasio Keuangan (Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Rentabilitas) Periode 2010-2017. Malasari Murni, Yandri Pitri, 4(2), 622–630.

Markonah, Salim, A., & Franciska, J. (2020). EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND LIQUIDITY TO THE FIRM VALUE. Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting., 1(1), 2721–3021. https://doi.org/10.31933/DIJEFA

Martina, D. W. I., & Trisnawati, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Tingkat Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan. Escaf, 40–52.

Menik Indrati dan Faisal Magfiroh. (2023). The Effect of Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, and Tax Planning on Earnings Management. Https://Doi.Org/10.47191/Ijmra/v6-I5-14, 6(5).

Muchtar, E. H. (2021). Corporate Governance: Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah.

Muhammad Agung. (2019). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa …, 1–19.

Nadya Shafira dan Adrie Putra. (2022). PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Sub Sektor Food And Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020). JACFA Journal Advancement Center for Finance and Accounting, 02(03), 1–34. http://journal.jacfa.id/index.php/publish/article/view/24

Naidu, M. P., & Kasthuri, G. V. K. (2021). Data to model the effect of Inventory turnover Efficiency on Automobile firm's Profitability and Enterprise value: A partial least squares structural equation modeling approach (PLS-SEM). Journal of Contemporary Issues in Business and Government, 27(3), 1425–1432. https://doi.org/10.47750/cibg.2021.27.03.191

Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 22(2).

Pratiwi, F. (2020). Rasio Likuiditas: Penjelasan dan Kegunaannya dalam Perusahaan. Https://Www.Harmony.Co.Id/.

Puwadisastra, D. (2021). Strategi Ritel Konvensional Modern Dalam Menghadapi Persaingan Pada Masa Pandemi Covid 19. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

Rachdian, R., & Achadiyah, B. N. (2019). Pengaruh Basic Earnings Power (Bep), Market Value Added (Mva), Dan Return on Investment (Roi) Terhadap Return Saham. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 8(2), 239–254. https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26605

Ramadani, D., & Jumono, S. (2020). Analysis of Cash Position Effect, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, And Loan to Deposit Ratio, Net Call Money Over Pay-out Ratio Dividends (Case Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012 - 2018). Journal of Multidisciplinary, 4(3), 176–182. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-22333-11_1986.pdf

Risalatin, Shalza Yashinta Mayseliandra, S. V. P. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan(PT.Unilever Indonesia Tbk.Periode 2019-2021). Islamic Business and Finance (IBF, 3, 2. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/ibf.v3i2.17557

Risman, A. (2021). Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan.

Rosmita Rasyid, R. E. (2019). Pengaruh Firm Size, Profitability, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. Jurnal Paradigma Akuntansi, 1(2), 468. https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5016

Ross, S. A. (1977). Determination of Financial Structure: the Incentive-Signalling Approach. Https://Doi.Org/10.2307/3003485, 8.

Available *online* at: https://intropublicia.org/index.php/jabma

Journal of Applied in Business Management and Accounting

Sakinah, I., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Info Artikel ABSTRAK Sejarah artikel. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(5), 2022. www.idx.co.id

Sari, I. A. G. D. M. (2020). Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable. International Research Journal of Management, IT and Social Sciences, 7(1), 116–127. https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.828

Septyanto, D., & Nugraha, I. M. (2021). The Influence of Enterprise Risk Management, Leverage, Firm Size and Profitability on Firm Value in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016-2018. Https://Doi.Org/10.18502/Kss.V5i5.8850, 663–680.

Sihombing, L., Astuty, W., & I. (2021). Effect of Capital Structure, Firm Size and Leverage on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Https://Bircu-Journal.Com/Index.Php/Birci/Article/View/2472, 4(3), 6585–6591.

Simorangkir, B., & Nurhasanah, N. (2021). THE Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015. Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia, 6(4), 1616. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i4.2234

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. Https://Doi.Org/10.2307/1882010, 87(3), 355–374.

Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Nurhayati, I., & Rijanti, T. (2021). The Relationship Between Profitability and Firm Value: Evidence From Manufacturing Industry in Indonesia. International Journal of Financial Research, 12(3), 466. https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n3p466

Surabaya, U., Kalirungkut, J. R., Surabaya, J., & Timur, I. (2021). Manajemen Laba, Tata Kelola Dan Nilai Perusahaan Shevin Winarta Irene Natalia Dedhy Sulistiawan. 23(1), 133–144. http://jurnaltsm.id/index.php/JBA

Susanti, M., & Dharma, U. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Likuiditas , Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. XII(2).

Syahzuni, B. A., & S. (2022). The Role of Profitability in Moderating the Influence of Liquidity and Leverage on Audit Opinion. International Journal of Current Science Research and Review, 05(04), 1255–1266. https://doi.org/https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v5-i4-48

Syahzuni, B. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Risiko Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Serta Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Baverage Yang terdapat di BEI Tahun 2013-2017. Journal of Economic, 10, 97–110.

Syahzuni, B. A., Ansita, J., & Prastyani, D. (2022). Faktor-Faktor Penentu Harga Saham. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(3), 27–39.

Thoha, M. N. F., & Hairunnisa, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. International Journal of Social and Management Studies (IJOMAS), 03(04), 94–104. https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/223

Zuliyanti, I., Andika, A. D., & Oemar, A. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 8(8), 1–20. https://jurnal.unej.ac.id/index.php/BISMA/article/view/7550